

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terkait “ANALISIS ISI PESAN MOTIVASI BELAJAR DALAM VIDEO *TRAILER* SERI *YOUTUBE* “KOK BISA *EXPLAINS*”, dapat disimpulkan beberapa poin bahwa :

1. Video *trailer* “Kok Bisa *Explains*” yang berjudul “Satu Kesalahan Terbesar dalam Belajar” menyampaikan dua jenis motivasi belajar yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Terdapat 15 poin motivasi intrinsik dan 7 poin motivasi ekstrinsik dalam *trailer* ini. Berdasarkan Indikator motivasi intrinsik menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008), terdapat 5 poin dalam *trailer* ini yang mengandung indikator kebutuhan atau hasrat belajar, 2 poin indikator harapan, cita – cita atau tujuan belajar, 2 poin indikator minat, 4 poin indikator kemandirian, dan 2 poin indikator optimisme. Sementara indikator motivasi ekstrinsik menurut Taufik (2007) dalam *trailer* ini adalah 6 poin indikator lingkungan dan 1 indikator imbalan.
2. Dari data yang diperoleh, *trailer* video “Kok Bisa” *Explains* lebih banyak menyampaikan pesan motivasi intrinsik dari motivasi ekstrinsik. Kendati demikian, dalam *trailer* tersebut disampaikan bahwa motivasi intrinsik merupakan motivasi dasar untuk dapat memahami proses belajar dan tujuan belajar yang sesuai dengan kebutuhan setiap individu. Hal tersebut dapat dilihat dari dominasi indikator kebutuhan atau hasrat belajar sebanyak 5 poin, dan indikator kemandirian sebanyak 4 poin. Setelah motivasi intrinsik dapat diterapkan dengan baik, motivasi ekstrinsik dibutuhkan untuk menguatkan tujuan belajar seorang individu. Motivasi ekstrinsik dalam *trailer* ini digambarkan sebagai motivasi yang mendorong individu memaknai belajar tidak hanya untuk diri sendiri, namun juga untuk perkembangan zaman. sehingga, motivasi ekstrinsik yang ditekankan di *trailer* ini adalah

kolaborasi bersama individu lain untuk dapat mencapai tujuan bersama. Hal ini dapat terlihat dari dominasi indikator lingkungan sebagai unsur motivasi ekstrinsik. Secara keseluruhan, video ini menyampaikan bahwa kedua jenis motivasi intrinsik sama pentingnya karena memiliki perannya masing – masing. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik sama – sama saling melengkapi, seperti halnya diri kita dengan orang lain dan lingkungan sekitar. Sama halnya dengan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan yang dipelajari tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri. Namun juga dapat menjadi solusi bagi orang lain, bahkan menjadi kontribusi kemajuan zaman. Untuk itu seorang individu perlu untuk menemukan potensi diri, menentukan tujuan, terus berlatih untuk mencapai tujuan, dan berkolaborasi untuk memaksimalkan manfaat dari tercapainya tujuan belajar seorang individu.

3. Penyampaian pesan motivasi belajar dalam *trailer* ini menggunakan konsep penyampaian pesan secara langsung sesuai fakta menekankan karakteristik komunikasi massa yang menekankan isi pesan yang akan disampaikan. Penekanan isi pesan pada video *trailer* “Kok Bisa *Explains*” menjadikan komunikator dapat mengeliminasi diksi, alur, atau konsep yang kurang esensial, sehingga informasi tidak berbelit dan memudahkan komunikasi fokus menerima isi pesan. Rasa bosan yang berpotensi muncul dari konten yang hanya berisi pesan inti diatasi oleh video *trailer* ini dengan menyajikan konsep analogi yang mendorong komunikasi menikmati rekonstruksi bagaimana isi pesan dapat terjadi dengan membayangkan fenomena sekitar yang menyenangkan. Kedua konsep penyampaian pesan ini saling melengkapi untuk menjaga fokus dan pemahaman komunikasi.

5.2 KEKURANGAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki banyak kekurangan karena adanya keterbatasan penulis selama melakukan penelitian. Adapun kekurangan penelitian ini yaitu :

1. Sumber data yang terbatas membuat pengutipan data banyak berasal dari lansiran sumber terpercaya lain, karena beberapa data membutuhkan akses khusus.

2. Dari hasil penelitian, peran *trailer* video “Kok Bisa *Explains*” dalam menggerakkan gerakan literasi digital hanya salah satu langkah dari sekian banyak upaya gerakan literasi digital di Indonesia.
3. Penelitian ini hanya menyampaikan cara penyampaian pesan secara general, tidak menganalisis secara detail pesan pada audio, dan visual secara terpisah.
4. Selain motivasi belajar, terdapat pesan lain yang disampaikan dalam video *trailer* ini, namun tidak dibahas dalam penelitian ini.

5.3 SARAN

Beberapa saran yang dapat disampaikan dari penelitian yang telah dilakukan adalah :

1. Tayangan edukasi seperti Seri “Kok Bisa *Explains*” sebaiknya terus disebarluaskan oleh masyarakat ke berbagai media agar semakin banyak orang yang memahami dan bertanggung jawab dengan proses belajarnya.
2. Kreator media digital diharapkan dapat terinspirasi untuk memproduksi konten yang mengedukasi penonton dengan tayangan keilmuan. Serta terinspirasi dengan konsep penyampaian pesan yang ringan, dinamis, dan bermuatan positif, sehingga kreator tidak hanya mendapat banyak penonton karena tertarik, namun juga karena ilmu dan pesan positif yang ada di dalamnya.
3. Civitas pendidikan diharapkan dapat menjadikan *trailer* video “Kok Bisa *Explains*” ini sebagai salah satu contoh penyajian materi pembelajaran berbasis *edutainment*, sehingga dapat lebih banyak lagi tenaga pendidikan yang mengajarkan ilmu pengetahuan dengan cara yang menyenangkan.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih fokus pada satu pesan, sehingga pembahasan dapat lebih mendalam. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menganalisis konten yang sama dengan objek yang berbeda agar konten ini dapat semakin kompleks menjadi referensi para kreator maupun akademisi.